

**RANCANGAN TEKNIS REKLAMASI PENAMBANGAN TANAH URUG DI
DUSUN KEPYAR, DESA JANGGLENGAN, KECAMATAN NGUTER,
KABUPATEN SUKOHARJO, JAWA TENGAH**

Oleh :

Asrilyanto

114140052

INTISARI

Kegiatan penambangan tanah urug di Dusun Kepyar, Desa Janggengan, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah yang sedang berjalan menimbulkan tebing yang terjal akibat aktivitas penambangan. Kegiatan penambangan ini dilakukan dengan sistem penambangan terbuka (*quarry*). Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi eksisting lahan akibat kegiatan penambangan tanah urug dan menentukan rancangan teknis reklamasi tambang yang sesuai dengan lahan dan peruntukan di rencana tata ruang dan wilayah di lokasi penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian diantara adalah metode survei dan pemetaan, serta metode evaluasi deskriptif. Penelitian diawali dengan persiapan data sekunder yang digunakan sebagai dasar pengambilan data di lapangan. Data sekunder berupa peta, data demografi dan data klimatologi. Pemetaan topografi eksisting menjadi data lapangan yang diambil pertama kali sebagai data dasar untuk pengukuran parameter berikutnya. Pengambilan data dilanjutkan dengan mengukur tinggi dinding galian, batas tepi galian, relief dasar galian, tutupan vegetasi dan tanah pucuk. Dilakukan juga *Crosscheck* dan pemetaan satuan batuan, jenis tanah serta pengambilan sampel batuan dan tanah, kemudian *crosscheck* penggunaan lahan. Hasil Pengukuran dan pengamatan dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi eksisting lahan tambang berdasarkan parameter-parameter kriteria kerusakan lingkungan yang mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.43 Tahun 1996. Analisis kondisi eksisting lahan area penambangan serta evaluasi kesesuaian lahan untuk revegetasi menjadi acuan dalam arahan reklamasi pada daerah penelitian dan yang sesua dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah di daerah penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diketahui kondisi eksisting lahan tambang dari 5 parameter terdapat 4 parameter yang tidak sesuai dengan batas maksimum yaitu Tinggi dinding galian lebih dari 3 meter, relief dasar galian, lebih dari 1 meter, tutupan vegetasi tidak mencapai 50% dan tanah pucuk yang tidak dilakukan pengelolaan. Parameter sesuai adalah batas tepi galian kurang dari 5 meter. Dari hasil analisis yang dilakukan, maka arahan teknis reklamasi yang dianjurkan dengan pembuatan teras bangku dengan perbandingan tinggi 3 meter dan lebar teras 6 meter serta pembuatan SPA. Tanaman yang digunakan untuk revegetasi yaitu tanaman sengon. Sebagai tanaman pionir, sengon merupakan tumbuhan asli yang mudah tumbuh dan banyak ditanam oleh masyarakat.

Kata Kunci: Tanah Urug, Kondisi eksisting, Reklamasi

TECHNIC DESIGN RECLAMATION OF URUG SOIL MINING IN KEPYAR HAMLET, JANGGLENGAN VILLAGE, NGUTER DISTRICT, SUKOHARJO REGENCY, CENTRAL JAVA

**By
Asrilyanto
114140052
ABSTRACT**

Urug soil mining activities in Kepyar Hamlet, Jangglengan Village, Nguter District, Sukoharjo Regency, Central Java, are running, causing steep cliffs due to mining activities. This mining activity is carried out with an open mining system (quarry). The purpose of the research is to study the existing conditions of the landfill mining activities and mine reclamation technical planning in accordance with the land and designation in the spatial plan and the area at the study site

The method used in the research is survey and mapping methods, as well as descriptive evaluation methods. The study begins with the preparation of secondary data that is used as a basis for data collection in the field. Secondary data in the form of maps, demographic data and climatology data. Mapping the existing topography into field data is taken first as a baseline for the measurement of subsequent parameters. Data collection was continued by measuring the height of excavated walls, excavation edges, excavation baseline relief, vegetation cover and top soil. Crosschecks and mapping of rock units, soil types and rock and soil sampling are also carried out, then land use crosschecks are conducted. Measurement results and observations are described to describe the condition of existing mining areas based on parameters of environmental damage criteria that refer to Minister of the Environment Decree No.43 of 1996. Analysis of the existing condition of the mining area and evaluation of land suitability for revegetation become a reference in the direction of reclamation in the area research and in accordance with the Spatial and Regional Plans in the study area.

Based on the results of research and analysis, it is known that the existing condition of the mine site out of 5 parameters, there are 4 parameters that do not fit the maximum limit, namely excavation wall height of more than 3 meters, baseline relief of excavation, more than 1 meter, vegetation cover does not reach 50% and top soil is not managed. The appropriate parameter is the excavation edge is less than 5 meters. From the results of the analysis conducted, the reclamation technical direction is recommended by making bench terraces with a height ratio of 3 meters and a width of 6 meters and making SPA. The plants used for revegetation are sengon plants. As a pioneer plant, sengon is a native plant that is easy to grow and widely planted by the community.

Keywords : Urug Soil, Conditions of Existing, Reclamation